

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan LKS praktikum berdasarkan model inkuiri terbimbing pada pokok bahasan zat aditif. Metode yang digunakan adalah metode evaluatif. Sumber data yang digunakan adalah 32 orang siswa kelas VIII MTs di Kota Serang dan 7 orang guru IPA SMP/MTs di Kota dan Kabupaten Serang serta 3 orang dosen Departemen Pendidikan Kimia FPMIPA UPI. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar optimasi prosedur praktikum, lembar penilaian oleh guru dan dosen, lembar observasi keterlaksanaan, lembar penilaian jawaban siswa serta lembar respon siswa. Hasil optimasi prosedur praktikum identifikasi formalin dalam makanan adalah sebagai berikut; massa sampel yang digunakan adalah sebanyak 4 gram; volume filtrat ekstrak sampel makanan yang digunakan adalah sebanyak 2 mL; dan volume larutan KMnO_4 5×10^{-5} M yang digunakan adalah sebanyak 4 mL, sedangkan untuk praktikum identifikasi boraks dalam makanan adalah; massa kunyit yang digunakan adalah sebanyak 5 gram; massa sampel yang digunakan adalah sebanyak 4 gram; dan volume filtrat ekstrak sampel makanan yang digunakan adalah sebanyak 2 mL. Hasil penilaian oleh guru dan dosen terhadap aspek kesesuaian konsep, tata bahasa serta tata letak dan perwajahan pada LKS praktikum identifikasi boraks dan formalin dalam makanan termasuk kategori sangat baik. Hasil keterlaksanaan menggunakan LKS praktikum identifikasi boraks dan formalin dalam makanan serta penilaian jawaban siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Hasil respon siswa terhadap LKS praktikum identifikasi boraks dan formalin dalam makanan tergolong ke dalam kategori baik.

Kata Kunci : Inkuiri terbimbing, LKS praktikum, identifikasi boraks dan formalin dalam makanan.

ABSTRACT

This study aims to develop and asses eligibility of practical worksheets based on the model of guided inquiry on the subject of additives that used evaluative method. The data source used are 32 students of class VIII MTs in the city and seven science teachers of SMP/MTs in city and district of Serang and also three lecturers from the Chemistry Department of Education FPMIPA UPI. The instruments of this study are optimization sheets of practical procedure, assessment sheets by teachers and lecturers, eligibility observation sheets, students answer sheets and assessment sheets of students response. The results of practical optimization procedure of formalin identification in food are the following: mass of the sample used are 4 grams; filtrate volume of food sample extract used are 2 mL; and the volume of $KMnO_4$ solution ($5 \times 10^{-5} M$) used are 4 mL, while for identification of borax in food are the following: mass of turmeric used are 5 grams; mass of the sample used are 4 grams; and the filtrate volume of food sample extract used are 2 mL. The result of assessment by teachers and lecturers on aspects of conformity concepts, grammar, layout and appearance of the practical worksheets of borax and formalin identification in food is classified into excellent category. The results of eligibility using the practical worksheets of borax and formalin identification in food as well as evaluating the students answer of the assignments is classified into excellent category. The results of practical worksheets of students response of the borax and formalin identification in food is classified into good category.

Key words : *Guided inquiry, practical worksheets, borax and formalin identification in food.*